

Nilai Moral Tokoh Utama Film *Our Times* 《我的少女时代》 Karya Frankie Chen

Leonita Agustine*, Yohan Yusuf Arifin
Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia
*yohan_ya@yahoo.com

Abstract

*Movies nowadays not only serve as entertainment but also function as a means of communication to convey messages and life values to the audience. One film that has a special value, particularly moral value, is the movie *Our Times* 《我的少女时代》. The purpose of this study is to determine the moral values of the main characters in the film *Our Times* 《我的少女时代》. This research uses a qualitative descriptive approach. Every monologue and dialogue related to moral values are observed, noted, and recorded as the data collection method. After the data is collected, the author analyzes it using James Rachels' moral value theory, which includes courage, compassion, honesty, and loyalty. Based on the results and discussion, it can be concluded that the moral values in the film *Our Times* 《我的少女时代》, using James Rachels' moral value theory, show alignment with the data found. The moral value of loyalty is the most dominant value in the film *Our Times* 《我的少女时代》. The main characters, Lin Zhenxin and Xu Taiyu exhibit the most moral values.*

Keywords: Moral Values; Film; *Our Times*; 《我的少女时代》

Abstrak

Film saat ini tidak hanya menjadi hiburan semata-mata, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai kehidupan kepada penonton. Satu film yang memiliki nilai kehidupan khususnya nilai moral adalah Film *Our Times* 《我的少女时代》. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai moral tokoh utama dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Setiap monolog dan dialog yang berkaitan dengan nilai moral diamati, diperhatikan, dan dicatat sebagai metode pengumpulan data. Setelah data dikumpulkan, penulis menganalisisnya menggunakan teori nilai moral James Rachels yakni keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, nilai moral dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》 menggunakan teori moral James Rachels, dapat disimpulkan bahwa keempat keutamaan teori moral yaitu keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan menunjukkan kesesuaian dengan data yang ditemukan. Nilai moral kesetiaan menjadi nilai yang mendominasi dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》. Tokoh utama yaitu Lin Zhenxin dan Xu Taiyu, menunjukkan melakukan nilai moral yang paling banyak.

Kata Kunci: Nilai Moral, Film, *Our Times*, 《我的少女时代》.

Pendahuluan

Film adalah media komunikasi bersifat audio visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Saat menonton film, penonton dapat merasakan langsung pengalaman hidup karakter, ketertarikan emosi, dan pesan yang disampaikan. Dengan cara ini, penonton secara tidak langsung memperoleh pemahaman tentang nilai kehidupan dan pengalaman hidup dari

karakter dalam film (Effendy, 1986). Salah satu jenis media komunikasi massa yang paling sering digunakan untuk menggambarkan kehidupan sosial masyarakat adalah film. Film saat ini tidak hanya menjadi hiburan semata-mata, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai kehidupan kepada penonton. Penonton dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang efektif karena penonton dapat menyampaikan informasi dan memberi tahu orang lain tentang hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Film sendiri terdiri dari kombinasi audio dan visual, dengan teks terkadang digunakan sebagai pemanis. Hal ini memudahkan penonton film untuk menerima dan menikmati gabungan-gabungan tersebut.

Film pada dasarnya dibuat untuk mengikat emosi para penontonnya, dari sinilah para pembuat film memasukkan nilai-nilai yang dianggap penting yang dapat dipelajari oleh para penonton film. Nilai dalam karya sastra, menurut Wicakosono (2017), adalah sifat (hal) atau sesuatu yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia yang pantas dimiliki oleh setiap orang dan berhubungan dengan etika, logika, dan estetika. Di dalam film terdapat banyak nilai yang dikemas dalam struktur sastra, seperti alur, latar, tokoh, tema, dan amanat. Salah satu nilai yang bisa dipetik dalam film yaitu nilai moral. Nilai moral adalah salah satu nilai kehidupan penting yang dapat dipelajari dari sebuah film. Moral adalah dasar dari bagaimana seseorang membuat keputusan, termasuk apa yang dilarang dan apa yang harus dilakukan. Menurut Suseno (1987) istilah moral selalu mengacu pada baik atau buruknya sifat manusia.

Pembentukan moral sendiri sudah dimiliki oleh setiap manusia, hal tersebut terbentuk mulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga. Menurut Suyanto (2002) menyatakan bahwa peran pendidikan dalam keluarga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan moral dan ahlak. Selain keluarga, pertumbuhan moral dapat berkembang dan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu lingkungan sosial, gaya hidup teknologi, dll, dimana moral dapat mengatur hubungan antar manusia dengan sesama. Berbicara mengenai pembentukan moral melalui teknologi, hal tersebut dapat terjadi salah satunya dengan menonton sebuah film untuk diambil pesan terdalamnya. Salah satu film yang memiliki banyak pelajaran berharga mengenai nilai moral adalah Film *Our Times* 《我的少女时代》. Film *Our Times* 《我的少女时代》 diproduksi oleh sutradara Taiwan Frankie Chen—dirilis pada tahun 2015 dan sukses besar di dalam maupun luar negeri. Ini menghasilkan pendapatan kotor 84,4 juta USD dan menjadi film terbesar di Tiongkok Daratan dengan total 54,8 juta USD, menjadikannya film Taiwan dengan pendapatan kotor terbesar sepanjang masa.

Film ini mengambil latar tahun 1994 yang bercerita tentang Lin Zhenxin, seorang pekerja kantoran biasa yang diejek oleh rekan kerjanya dan untuk menghibur dirinya sendiri saat merasa sedih, ia mendengarkan rekaman kaset lagu lama *Andy Lau*. Hal ini mengembalikan ingatan dirinya ke masa SMA. Saat itu dia menyukai Ouyang Feifan, seorang siswa pintar dan terkenal di sekolahnya. Pada suatu hari, Lin Zhenxin menerima surat berantai yang menyatakan bahwa dia harus meneruskan surat tersebut kepada orang lain dan jika dia tidak melakukannya, dia akan mengalami nasib buruk. Dia kemudian mengirimkan surat tersebut kepada tiga orang yaitu, guru matematika yang sering memarahinya, Tao Minmin karena dia dekat dengan Ouyang Feifan, dan yang terakhir Xu Taiyu, siswa nakal sekolahnya. Di hari yang sama setelah menerima dan membaca surat tersebut Xu Taiyu mengalami kecelakaan mobil, Xu Taiyu juga mengetahui bahwa Lin Zhenxin lah yang mengirimkannya. Akhirnya Lin Zhenxin dijadikan pesuruh oleh Xu Taiyu padahal sebenarnya niat Xu Taiyu tulus untuk berteman dengan Lin Zhenxin. Dari sana, pertemanan yang baik mulai tumbuh dan Lin Zhenxin mulai bekerja sama dengan Xu Taiyu, yang juga menyukai Tao Minmin. Mereka berharap untuk bisa mendapatkan Ouyang Feifan dan Tao Minmin, yang mereka sukai. Seiring berjalannya waktu, Xu Taiyu menjadi lebih dekat dengan Lin Zhenxin. Xu Taiyu menjadi lebih rajin

belajar dan tidak lagi nakal. Seperti yang disebutkan sebelumnya, film adalah salah satu media komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan, cerita, dan emosi. Dari film tersebut dapat dilihat bahwa ada nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Setiap individu baik laki-laki maupun perempuan memiliki nilai moral yang sama, tanpa adanya perbedaan yang dibuat berdasarkan ras, gender, atau kekayaan. Dengan demikian, nilai-nilai moral ada sejak awal kehidupan seseorang. Adanya pertemanan yang baik adalah contoh terdekat dari nilai moral di sekolah, yang dapat memiliki dampak positif pada kehidupan seseorang dan dapat mengubah karakter setiap orang secara bertahap. Namun, ada juga pertemanan yang negatif, yang terlihat jelas dalam film ini yaitu bullying atau perundungan. Menurut Wiyani (2012) bullying dapat terjadi di mana saja, seperti di keluarga, masyarakat dan sekolah yang merupakan tri pusat pendidikan. Kita tahu bahwa ini bukanlah sesuatu yang baru, baik alasannya karena faktor kesenangan semata ataupun ingin menjadi populer. Maka dari itu hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti Film *Our Times* 《我的少女时代》 sebagai bahan penelitian.

Adapun penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah artikel ilmiah berjudul Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama pada Film *Our Times* 《我的少女时代》 Alexander (2022) dan Analisis Kalimat Imperatif Bahasa Mandarin dalam Film *Our Times* (Purba, 2022). Penelitian yang ditulis oleh Alexander dan Dias Fitriani Purba memiliki objek penelitian yang sama yaitu Film *Our Times* 《我的少女时代》, tetapi fokusnya berbeda dengan yang penulis akan teliti. Dalam penelitiannya, Alexander mengklasifikasikan mengenai ragam bentuk, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi penyampaian tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh utama dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》. Sementara itu, penelitian Dias Fitriani Purba mengklasifikasikan struktur kalimat imperatif bahasa Mandarin dalam film *Our Times*. Berbeda dari keduanya, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada nilai moral yang terdapat dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》.

Penelitian ilmiah lain yang dirasa cukup relevan dengan fokus penelitian penulis adalah Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi (Kajian Moralitas James Rachels) yang di tulis oleh Bella Dilia Maharina dan penelitian yang ditulis oleh Munjana dengan judul “Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Kajian Moral James Rachels” dengan variabel bebas penelitian yang sama yaitu nilai moral yang dikemukakan oleh James Rachels (2004). Namun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah objek penelitian yang digunakan berbeda, objek penelitian Bella Dilia Maharina adalah Novel Merdeka Sejak Hati dan objek penelitianMunjana adalah Novel Trilogi, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Film *Our Times* 《我的少女时代》. Penelitian ini akan memfokuskan menganalisis nilai moral yang terkandung dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》 menggunakan teori moral James Rachels. Berdasarkan pandangan Rachels, teori ini sudah menggambarkan keseluruhan nilai moral yang terdapat dalam film berdasarkan keutamaan yang ada. Rachels mengatakan bahwa ada banyak keutamaan moral, tetapi Rachels menjelaskan empat yang lebih diutamakan dan dipaparkan lebih luas. Keempat keutamaan tersebut adalah keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan (Rachels, 2004) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keberanian

Keberanian adalah suatu titik tengah antara pengecut dan nekad. Dalam kehidupan sehari-hari dapat diketahui bahwa orang pengecut tidak akan mampu menyelesaikan masalah, sedangkan orang yang nekad akan mampu melakukan hal yang berisiko tinggi (Rachels, 2004).

2. Kemurahan hati

Kemurahan hati adalah tingkah laku yang ditunjukkan oleh individu dalam memberikan pertolongan atas individu lain berupa hal yang bersifat nyata (Rachels, 2004).

3. Kejujuran

Orang yang jujur adalah orang yang tidak berbohong (Rachels, 2004). Hal ini mengacu pada perbuatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan. Seseorang dapat dianggap jujur ketika berbicara tentang sesuatu sesuai dengan situasi sebenarnya.

4. Kesetiaan

Kesetiaan adalah sifat yang sangat penting yang melibatkan komitmen dan kepercayaan yang kuat terhadap seseorang. Kesetiaan memungkinkan setiap individu untuk tetap bersama orang yang kita cintai bahkan ketika hal-hal sulit hal ini menunjukkan keberanian dan kejujuran dalam hubungan. Kesetiaan kepada teman adalah tingkah laku atas naluri yang dimiliki oleh individu atas dasar makhluk sosial dan membutuhkan orang terdekat (Rachels, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai moral yang revelan dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》 berdasarkan teori nilai moral yang dikemukakan oleh James Rachels (2004). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang relevan untuk penelitian di bidang ini dan juga dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu menambah pengetahuan pembaca dan penulis tentang analisis film berdasarkan nilai moral dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》, khususnya para penikmat film.

Metode

Penelitian nilai moral tokoh utama film *our times* 《我的少女时代》 karya Frankie Chen ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film *Our Times* 《我的少女时代》 karya Frankie Chen dirilis pada tahun 2015 berdurasi 134 menit. Data yang dikumpulkan dari penelitian terdiri dari dialog antar tokoh. Penulis mengumpulkan data dengan menonton alur Film *Our Times* 《我的少女时代》 berulang kali. Penulis juga memperhatikan, mengelompokkan, dan mencatat setiap dialog dan monolog yang berhubungan atau berkaitan dengan nilai moral, dan mencari teori moral yang cocok dengan nilai moral yang ditemukan dalam film tersebut. Setelah data terkumpul penulis menganalisis data ini berdasarkan teori James Rachels (2004) tentang nilai moral. Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk paragraf, kata-kata, atau kalimat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan teori nilai moral James Rachels penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan analisis nilai moral pada tokoh utama di Film *Our Times* 《我的少女时代》 yaitu:

1. Keberanian

Xu Taiyu merupakan salah satu murid nakal yang membuat orang lain berpikir bahwa dia tidak akan mungkin menjadi pintar dan mendapatkan nilai bagus, akan tetapi saat dirinya mulai berteman dengan Lin Zhenxin dirinya mulai berubah, salah satunya adalah rajin belajar dan pada pekan ujian dirinya mendapat nilai yang memuaskan. Setelah mengetahui bahwa nilai Xu Taiyu bagus, kepala sekolah baru tidak senang dan menganggap Xu Taiyu berbohong, lalu kepala sekolah baru meminta teman-teman Xu Taiyu agar berkata jujur bahwa Xu Taiyu melakukan tindakan curang dalam ujian, akan tetapi Xu Taiyu berkata bahwa jika kepala sekolah baru tidak suka pada dirinya jangan

melibatkan teman-temannya. Hal inilah yang membuat kepala sekolah baru marah menghukum Xu Taiyu dengan lari keliling lapangan karena dianggap menjadi pahlawan. Dalam durasi (01.11.29-01.11.47) Lin Zhenxin yang mengetahui hal tersebut mengatakan kepada kepala sekolah baru bahwa dia bisa bersaksi Xu Taiyu tidak bertindak curang dalam ujian tetapi sebaliknya ia belajar dengan sangat rajin dan serius. Setiap orang memerlukan keberanian (Rachels, 2004). Lin Zhenxin memberanikan diri untuk menyatakan bahwa Xu Taiyu tidak bertindak curang dalam ujian, walaupun sebenarnya dia merasa takut terhadap kepala sekolah baru, takut dirinya juga akan dihukum, ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Lin Zhenxin: Pak, Xu Taiyu benar-benar tidak curang, aku bisa bersaksi untuknya. Dia benar-benar belajar sangat keras.

Kepala sekolah baru: Kau harus menjauhi orang-orang seperti dia. Katakan padanya, jika ia tidak bisa menyelesaikan, 1 hukuman lagi untuknya ditambah satu minggu skors. Biarkan dia merenungkan diri di rumah.

Keberanian dalam menyampaikan kebenaran adalah salah satu bentuk nilai moral. Dalam situasi tertentu tidak semua orang memiliki keberanian dalam menyampaikan kebenaran, akan tetapi sikap yang dimiliki Lin Zhenxin menunjukkan bahwa dirinya memiliki keberanian besar untuk membela Xu Taiyu karena dia percaya bahwa pandangan kepala sekolah baru terhadap Xu Taiyu itu salah dan dirinya harus menyampaikan hal yang sebenarnya. Keberanian Lin Zhenxin memang tidak didengar oleh kepala sekolah baru tetapi dia telah menunjukkan sikap moral yang baik bahwa dia sudah menyampaikan kebenaran. Kembali ke masa kini, tempat Lin Zhenxin bekerja, dia dihadapkan pada orang-orang yang penuh kepura-puraan di mana rekan kerjanya saling membicarakan satu sama lain, pekerjaan yang dilimpahkan kepada orang lain dan apa yang seharusnya menjadi haknya tidak diberikan oleh perusahaannya, hal itu membuat lingkungannya menjadi tidak sehat. Dalam durasi (01.58.55-01.59.11) Lin Zhenxin berani untuk memberikan surat pemberhentian kerja kepada atasannya secara langsung dan terus terang mengatakan apa yang dia alami dan seharusnya dia dapatkan selama dia bekerja di perusahaan itu. Keberaniannya ini dilakukan setelah dirinya sadar bahwa lingkungan sekitarnya dipenuhi orang-orang yang tidak jujur dan dia berani untuk melihat ada hal yang tidak baik yang diterimanya. Hal ini dapat dilihat melalui dialog berikut:



Gambar 1. Lin Zhenxin Memberikan Surat Pemberhentian Kerja Kepada Atasannya
(Sumber: Penelitian, 2024)

Lin Zhenxin: Berikan aku gaji dan liburan yang harusnya kuterima atau biarkan aku berhenti. Aku tidak perlu membuang-buang hidupku di tempat yang tidak satupun mempedulikanku.

Menurut Rachels (2004) keberanian adalah hal yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan, kita dihadapkan pada bahaya, resiko, kesusahan, musibah, kecelakaan dll. Tanpa keberanian individu tersebut tidak akan dapat menghadapinya. Tidak semua orang memiliki keberanian yang besar dalam dirinya, dimana sebagian besar orang membutuhkan waktu yang lama untuk mengutarakan keberanian dalam mengambil tindakan. Sama halnya dengan apa yang Xu Taiyu lakukan dia memiliki keberanian untuk menghadapi kenyataan untuk menerima bahwa temannya meninggal bukanlah kesalahan dirinya. Seperti pendapat Rachels (2004) lihatlah bagaimana seseorang itu menghadapi apa yang sudah terjadi. Dalam durasi (00.52.16 - 00.53.40) Xu Taiyu berani menepati janjinya untuk berubah menjadi seseorang yang lebih baik setelah dirinya melepas beban rasa bersalah yang selama ini dia tanggung yang dapat dilihat dari sikapnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rachels, Xu Taiyu menunjukkan keberanian yang besar dalam dirinya.

2. Kemurahan Hati

Ouyang Feifan selain terkenal karena ketampanan dan kepintarannya, dia juga pandai dalam hal berolahraga. Suatu hari, saat sedang bermain basket ia jatuh dan kakinya terkilir, hal itu membuat Tao Minmin khawatir. Dalam durasi (1.05.50 - 1.06.30) Lin Zhenxin yang juga mengetahui hal ini menunjukkan rasa belas kasihan dan kepedulian untuk memberikan pertolongan yaitu dengan memberikan es krim kepada Ouyang Feifan, seperti saat kakinya sakit, ini dapat dilihat dari dialog berikut:



Gambar 1. Lin Zhenxin Memberikan Ouyang Feifan Es Krim
(Sumber: Penelitian, 2024)

Lin Zhenxin: Ini, aku selalu mengompresnya ketika aku terluka. Nyaman dan enak.

Ouyang Feifan: Terima kasih. Kurasa aku tidak perlu pergi ke ruang kesehatan.

Salah satu contoh kemurahan hati di lingkungan sekitar adalah memberikan pertolongan kepada orang lain. Kemurahan hati merupakan kesediaan untuk menggunakan kekayaannya guna menolong orang lain (Rachels, 2004:314). Kekayaan yang dimaksud bukan hanya harta yang dimiliki setiap orang, tetapi bisa dalam bentuk waktu dan tindakan yang dilakukan secara langsung. Tindakan Lin Zhenxin di atas merupakan salah satu contoh kemurahan hati yang dilakukan melalui tindakan secara langsung. Dapat dikatakan bahwa sekalipun mereka adalah orang terdekat dan orang yang disayangi tetapi jika tidak memiliki kemurahan hati, maka sama saja individu tersebut tidak akan melakukan tindakan apapun.

Keutamaan dalam murah hati tidak hanya dalam hal kekayaan, namun juga dalam hal waktu (Rachels, 2004). Hal ini terlihat dari sikap Xu Taiyu yang mau meluangkan waktu dan tenaga untuk menghibur Lin Zhenxin. Xu Taiyu yang pada saat itu menerima hukuman yang diberikan oleh kepala sekolah baru, dia jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit, akan tetapi mengetahui bahwa Lin Zhenxin juga dihukum oleh orang tuanya, untuk menghiburnya, Xu Taiyu mau mengeluarkan waktu dan tenaga padahal dirinya masih dalam kondisi sakit. Dalam durasi (01.18.32 – 01.20.08) Xu Taiyu yang terampil bermain *roller skating* datang ke rumah Lin Zhenxin untuk mengajarkannya cara bermain sepatu roda. Dirinya rela berkorban untuk menghibur dan membantu mengajarkan Lin Zhenxin dengan sabar cara bermain Sepatu roda. Tindakan Xu Taiyu tersebut merupakan salah satu bentuk kemurahan hati yang diberikan melalui waktu dan tenaga secara langsung. Hal tersebut dapat dilihat dalam dialog berikut:



Gambar 2. Xu Taiyu Mengajarkan Lin Zhenxin Cara Bermain Sepatu Roda
(Sumber: Penelitian, 2024)

- Xu Taiyu : Kau ingin belajar sepatu roda kan?
Aku beritahu bagaimana supaya tidak jatuh.
- Lin Zhenxin : Bagaimana?
- Xu Taiyu : Jangan takut terjatuh.
Ini tidak ada apa-apanya dari pada terjatuh...yang penting adalah mengapa kau di sini.
- Lin Zhenxin : Terima kasih.

Melihat kembali kedua adegan di atas dapat kita ketahui bahwa kemurahan hati berarti seseorang melakukan hal baik tanpa mengharapkan imbalan. Menurut Rachels (2004) kemurahan hati merupakan tingkah laku seseorang dalam memberi pertolongan kepada orang lain berupa sifat nyata. Dengan adanya kemurahan hati maka akan ada kebebasan atas pamrih (Mujayana, 2018). Dapat dikatakan juga bahwa kemurahan hati adalah salah satu bentuk kebaikan. Kemurahan hati tidak hanya bisa diberikan kepada seseorang saja tetapi juga dapat menunjukkannya kepada makhluk hidup lain seperti hewan, tumbuhan dll. Seperti halnya yang dilakukan Lin Zhenxin dirinya mau menolong dan merawat anjing yang pada awalnya dia mengambil anjing itu karena ingin memisahkan kedekatan antara Ouyang Feifan dan Tao Minmin. Lin Zhenxin bisa saja membuang anjing itu, tetapi karena dia memiliki kemurahan hati, kepedulian, dan belas kasihan maka dia mau untuk merawat anjing itu sampai besar, hal ini dapat dilihat dalam durasi (00.38.57 – 00.40.33) dimana pada saat itu Xu Taiyu yang ditolak cintanya merencanakan untuk melaporkan anjing liar tersebut, tetapi Lin Zhenxin tidak menyetujui ide itu. Hal tersebut dalam dilihat dalam dialog berikut:



Gambar 3. Lin Zhenxin Secara Tidak Langsung Menyetujui Merawat Anjing Tersebut
(Sumber: Penelitian, 2024)

- Lin Zhenxin : Xu Taiyu
Aku pikir...kita sebaiknya menyerah, Tao Minmin tidak akan tertarik padamu.
- Xu Taiyu : (Mengambil poster laporkan anjing liar di tembok) Tidak ada kata “menyerah”. Selama anjing itu menghilang, mereka tidak akan memiliki alasan untuk saling bertemu.
- Lin Zhenxin : Jangan melakukan hal-hal bodoh. Aku tahu!
(Xu Taiyu dan Lin Zhenxin pergi ke gudang tempat anjing itu berada)
- Xu Taiyu : Cepat.... Cepat....
- Lin Zhenxin : (Lin Zhenxin mengambil anjing itu dan mencelupkan kaki anjing itu ke dalam susu seolah-olah anjing tersebut melarikan diri)
Anak anjing.... mereka akan berpikir kau lari..kau tidak diculik.
- Xu Taiyu : Cepat! Ada yang datang.
Ide yang konyol! Ke mana dia akan pergi? Siapa yang akan merawatnya?
- Lin Zhenxin : Aku kira kau benar-benar kejam dan tidak peduli kalau dia meninggal.
- Xu Taiyu : Sebelum kau menemukan pemilik baru, dia tinggal denganmu.

Kemurahan hati juga dilakukan dengan hati yang tulus. Seperti yang dikatakan Rachels bahwa setiap orang memiliki kemurahan hati yang dapat dilakukan melalui banyak hal. Dapat kita ketahui melalui ketiga adegan diatas, setiap tokoh memiliki kemurahan hatinya masing-masing serta melakukannya dengan porsinya masing-masing. Tindakan yang dilakukan Lin Zhenxin dan Xu Taiyu menunjukkan sikap kemurahan hati yang baik tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

3. Kejujuran

Saat jam istirahat, Xu Taiyu mengajak Lin Zhenxin untuk bolos dari sekolah, akan tetapi dalam durasi (00.24.19 – 00.24.52) Lin Zhenxin menolak dan secara jujur berterus terang bahwa dirinya tidak pernah bolos dari sekolah. Hal ini dapat dilihat melalui dialog berikut:



Gambar 4. Xu Taiyu Membantu Lin Zhenxin Memanjat Tembok Sekolah
(Sumber: Penelitian, 2024)

- Xu Taiyu : Cepat...filmnya dimulai jam 2.
 Lin Zhenxin : Ah...bel berbunyi, aku akan kembali.
 Xu Taiyu : Terus siapa yang mengambilkan makanan buatku? Siapa yang akan mengumpulkan sampahku? Siapa yang mengipasiku?
 Lin Zhenxin : Aku tidak bisa memanjat dinding. Jadi aku benar-benar tidak bisa melakukan ini.
 Xu Taiyu : Kamu ingin mati?
 Lin Zhenxin : Bagaimana jika guru tahu? Aku tidak pernah bolos selama hidupku.

Bolos adalah tindakan kebohongan dan tidak jujur karena mengelabui orang lain dan tidak bertanggung jawab atas apa yang seharusnya mereka lakukan. Kejujuran akan mempengaruhi tindakan orang dalam lingkungannya. Jujur adalah sikap yang tidak pernah berbohong (Rachels, 2004). Orang yang jujur akan memiliki sikap terbuka dan bersikap wajar (Mujayana, 2018). Sikap Lin Zhenxin ini menunjukkan bahwa dirinya disiplin dan jujur mengungkapkan bahwa dirinya tidak pernah bolos dan selalu memenuhi kewajibannya sebagai murid yang baik. Pada adegan berikutnya, pada festival sekolah, kepala sekolah baru tidak membacakan nama Xu Taiyu, yang seharusnya berada dalam 10 besar. Tindakannya tersebut merupakan bentuk ketidakjujuran dimana dia diam dan tidak berterus terang mengenai fakta yang sebenarnya. Karena merasa tidak adil, dalam durasi (01.21.54-01.22.46) Lin Zhenxin maju ke depan untuk mengatakan bahwa dirinya telah berbuat salah dan harus dihukum, tetapi kepala sekolah baru mengatakan bahwa apa yang dilakukannya tidak penting dan akan dihukum nanti. Lin Zhenxin mengatakan bahwa jika peraturan tidak penting mengapa mereka harus menurutinya.



Gambar 5. Lin Zhenxin Mengatakan Bahwa Dirinya Melanggar Peraturan Sekolah
(Sumber: Penelitian, 2024)

Sikap kejujuran yang dilakukan Lin Zhenxin juga menunjukkan nilai ksatria karena dia secara berani mengakui kesalahan yang orang lain tidak tahu, hal ini membuat murid yang lain terpukau dan setuju dengan tindakannya, hal itu lah yang membuat mereka mendukung tindakan Lin Zhenxin. Dapat dilihat dari adegan (01.22.58-01.25.00) dari situ satu persatu murid mengatakan kejujuran bahwa mereka pernah melakukan kesalahan yang melanggar peraturan sekolah. Kejujuran muncul karena adanya suatu keterbukaan. Seseorang akan terbuka karena merasa sesuai dengan dirinya sendiri dan tidak mengikuti standar orang lain (Dilia, M.B., 2020). Kejujuran dapat dilihat dari tindakan seseorang yang jujur mengatakan kebenaran dalam situasi apa pun. Hal ini juga sesuai dengan pendapat James Rachels tentang kejujuran yang menyatakan bahwa kejujuran mengutamakan kebenaran dalam tindakan karena kejujuran tidak melakukan kebohongan dan dapat membantu seseorang menemukan cara lain untuk mengatasi situasi yang sulit. Maka dari itu, kejujuran yang dilakukan Lin Zhenxin adalah sikap moral yang baik.

4. Kesetiaan

Menurut Rachels (2004) kesetiaan kepada teman adalah naluri yang dimiliki seseorang dan membutuhkan orang terdekat. Seorang yang merasa memiliki hubungan yang kuat dengan temannya akan memiliki perasaan terikat yang dapat menghasilkan tindakan nyata seperti pengorbanan, kesediaan untuk menjaga, membela, membantu, dan melindungi sesama. Kesetiaan sendiri akan memunculkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan, tujuan, dan menciptakan kesatuan psikologis antara satu sama lain, hal inilah yang dinamakan kesetiakawanan. Dalam kesetiakawanan teman yang kesusahan akan menanggung masalah yang ada secara bersama-sama. Setelah teman-temannya mengetahui bahwa Xu Taiyu harus dihukum karena tidak melakukan kesalahan, dalam durasi (01.11.49-01.13.02) sebagai bentuk kepedulian dan persahabatan, Lin Zhenxin bersama teman-teman Xu Taiyu merencanakan bahwa mereka sebagai siswa juga berhak menerima keadilan dan tidak akan membiarkan otoritas sekolah menindas mereka. Mereka bekerja sama untuk membuat selebaran yang berisi gambar dan tulisan bahwa keadilan harus ditegakkan.



Gambar 6. Lin Zhenxin Dan Teman-Teman Xu Taiyu Saling Bekerja sama
(Sumber: Penelitian, 2024)

Setelah itu, untuk mendapatkan dukungan yang lebih banyak mereka membagikan selebaran yang sudah mereka buat kepada teman-teman lain. Kesetiaan timbul dari adanya rasa kepercayaan satu sama lain terhadap orang terdekat (Munjayana, 2018). Seseorang yang setia memiliki ikatan kuat dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa kesetiaan akan membuat setiap orang tidak dapat meninggalkan satu sama lain. Dalam durasi (01.13.40-01.13.52) Ouyang Feifan juga turut membantu sebagai bentuk kesetiaan pertemanan yang dari dulu sudah dijalin dengan Xu Taiyu.



Gambar 8. Ouyang Feifan Membantu Lin Zhenxin Membagikan Selebaran
(Sumber: Penelitian, 2024)

Kesetiaan muncul karena adanya rasa saling menghargai persahabatan, pertemanan, dan cinta (Rachels, 2004). Hal tersebut akan berkembang menjadi suatu tindakan nyata karena adanya keterikatan dan kenyamanan yang dirasakan satu sama lain. Seperti halnya yang dilakukan Ouyang Feifan dia setia menjaga janjinya kepada Xu Taiyu untuk menjaga Lin Zhenxin saat dirinya dinyatakan sakit. Dalam durasi (01.47.44 – 01.52.13) terlihat bahwa Ouyang Feifan mengatakan bahwa dirinya berjanji untuk menyampaikan pesan dari Xu Taiyu bahwa Lin Zhenxin harus mendengarkan rekaman suara yang diberikan Xu Taiyu kepada Lin Zhenxin. Ouyang Feifan juga menceritakan semua yang terjadi kepada Lin Zhenxin mengenai perkataan dan perasaan dari Xu Taiyu. Terlepas dari dirinya yang menyukai Lin Zhenxin, Ouyang Feifan tetap memegang kesetiaan yang terjadi di antara dirinya dengan Xu Taiyu. Dia menunjukkan bahwa kesetiaan dan kepercayaan adalah hal yang sangat penting dalam pertemanan. Dalam durasi (01.54.07 – 01.54.50) Xu Taiyu rela dipukuli oleh geng sekolah lain untuk melindungi Lin Zhenxin karena mereka tahu mengenai identitas Lin Zhenxin. Tindakan Xu Taiyu menunjukkan kesetiaan juga dapat membuat seseorang rela berkorban demi menunjukkan rasa cinta terhadap orang lain dimana dirinya memperlihatkan bahwa dia ingin menjaga agar temannya tidak diganggu oleh orang lain. Dimana keberanian yang dimiliki Xu Taiyu adalah bukti dari kesetiaan. Melalui tindakan yang dilakukan Xu Taiyu dan Ouyang Feifan di atas mencerminkan kesetiaan yang kuat dalam pertemanan sebagai sikap moral yang patut untuk dicontoh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa nilai moral tokoh utama dalam Film *Our Times* 《我的少女时代》 yang didasarkan pada teori moral James Rachels, yakni keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan, sangat selaras dengan nilai-nilai yang digambarkan dalam film ini. Dari keempat keutamaan moral, kesetiaan menjadi nilai yang mendominasi dalam film ini. Walaupun film ini dikategorikan sebagai film drama komedi romantis remaja tetapi film ini lebih memperlihatkan kualitas hubungan pertemanan yang erat antara satu dengan yang lainnya dimana yang awalnya Lin Zhenxin dan Xu Taiyu bekerja sama untuk saling memisahkan dan mendapatkan Ouyang Feifan dan Tao Minmin justru menjadi titik balik keduanya dalam menjalin hubungan pertemanan yang baik. Kesetiaan menyangkut hubungan antara seseorang dengan orang terdekatnya muncul karena adanya rasa saling menghargai dan berkembang menjadi bentuk keterikatan satu sama lain dimana seseorang akan merasakan kenyamanan dengan orang terdekatnya. Lin Zhenxin dan Xu Taiyu memperlihatkan bahwa kesetiaan dalam pertemanan menjadi suatu hal yang utama dibandingkan dengan

perasaan hati masing-masing karena kesetiaan bisa membuat seseorang berkorban demi menunjukkan rasa cinta terhadap orang lain. Selain itu, tidak semua orang memiliki keberanian yang besar dalam dirinya karena mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menunjukkan keberanian dalam mengambil tindakan. Dalam kemurahan hati, setiap orang dapat melakukan kemurahan hati melalui banyak hal disertai juga dengan hati yang tulus. Untuk kejujuran, kejujuran seseorang dapat dilihat dari tindakannya yang jujur dalam mengatakan kebenaran dalam situasi apa pun. Lin Zhenxin dan Xu Taiyu juga telah menunjukkan keberanian, kemurahan hati dan kejujuran melalui tindakan mereka. Hubungan antar keduanya diharapkan menjadi inspirasi berharga bagi penikmat film.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alexander, A. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama Pada Film *Our Times* 《我的少女时代》对《我的少女时代》电影的主角的指令类言外行为. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 10(2), 1–14.
- Bogdan, Robert dan Taylor (1996). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Terjemahan oleh Arief Rurchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maharina, B. D. (2020). Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi (Kajian Moralitas James Rachels). *Jurnal Bapala*, 1(1), 1-15.
- Effendy, O.U. (1986). *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Li, C. X. (2016). “Qiǎn Tán Yǐngpiàn “Wǒ de Shàonǚ Shídài” Zhōng de Duōchóng Zhēnshí” (A Brief Discussion of The Various Realities in The Movie). *Radio & TV Journal*, 51-52.
- Liu, J. (1997). “Zuò Nǐ Zìjǐ” (Be Yourself). *Modern Society*, 19.
- Ma, Y.M. (2010). “Dàodé Jiàzhí” Yǔ “Dàodé Yùnlǚ” (Moral Value and Moraal Luck). *Philosophical Research*, 100-125.
- Mujayana. (2018). *Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Moral James Rachels)*. Surabaya: JBSI FBS Universitas Negeri Surabaya.
- Purba, D. F. (2022). Analisis Kalimat Imperatif Bahasa Mandarin dalam Film *Our Times*. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(5), 709–723.
- Rachels, J. (2004). *Filsafat Moral James Rachels*. Terjemahan dari buku James Rachels, *The Elements of Moral Philosophy, Fourth Edition*, New York, McGraw-Hill Companies, Inc., 2003, oleh A. Sudiaja. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suseno, F. M. (1987). *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Dasar Filsafat Moral*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Suyanto. (2001). *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Valenza, K.J. (2014). *Social Media Curation*. Chicago: American Library Association.
- Wei, S. Q. (2022). Yǒngqì De Liliàng (The Power of Courage). *Zuowen Yu Kaoshi*, 31.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widy M.P.P. & Nensilianti. (2023). Nilai dan Prinsip Moral dalam Film Keajaiban di Sel Nomor 7. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 257-273.
- Wiyani, A, N. (2010). *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Xu, J.Q. (2020). Héyǐ Zì Chù-Qiǎn Xī “Wǒ de Shàonǚ Shídài” Zhōng de Qīngchūn Lìshǐ (How To Deal With Yourself - A Brief Analysis of The Youth History in "Our Times"). *Home Drama*, 85.